

DAFTAR PUSTAKA

- A.Manas, Y. (2018). Hubungan Hukum Dokter dan Pasien Serta Tanggung Jawab Dokter Dalam Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan, *Jurnal Cita Hukum*. 6(1), pp. 163–182.
- Angraeni, A. (2013). Persepsi Masyarakat Terhadap Pembuatan Gigi Tiruan oleh Tukang Gigi di Desa Treman Kecamatan Kauditan. *e-GIGI*, 1(2). doi: 10.35790/eg.1.2.2013.3201.
- Arnesti, S. (2017). Perbandingan Karakteristik Pengguna Gigi Tiruan yang Dibuat di Dokter Gigi dengan Tukang Gigi di Banjarmasin (Tinjauan Terhadap Pengetahuan dan Biaya Pembuatan Gigi Tiruan). *Dentino Jurnal Kedokteran Gigi*, 1(1), pp. 50–55.
- Asim, F. M. (2019). Analisis Perbandingan Tingkat Kehilangan Gigi pada Pasien Lansia yang Datang ke Dokter Gigi dan ke Tukang Gigi. *Jurnal Ilmiah dan Teknologi Kedokteran Gigi*. 15(2), p. 57. doi: 10.32509/jitekgi.v15i2.917.
- Dananjaya, I Gede Wahyu; Utama, Ida, B.P; Priyanto, I. M. D. (2013). Perlindungan Hukum Terhadap Konsumen yang Dirugikan atas Jasa Praktek Tukang Gigi di Kota Denpasar. *Journal Ilmu Hukum*. 01(10), pp. 1–14.
- Depkes RI. (2004). Undang-Undang No. 29 tahun 2004 Tentang Praktek Kedokteran.
- Dharmawan, D. & Jonathan, I. (2019). Pertanggungjawaban Hukum Praktik Tukang Gigi yang Melebihi Wewenangny. *Interest: Jurnal Ilmu Kesehatan*. 8(1), pp. 121–129. doi: 10.37341/interest.v8i1.127.
- Dwimaya, M., & Suyatna, N. (2020). Perlindungan Hukum Bagi Pemakaian Kawat Gigi Melalui Jasa Tukang Gigi atas Pelanggaran Perjanjian Terapeutik. *Jurnal Kertha Wicara*, 9(6), pp. 1–13.
- Endang Sutrisno, R. E. S. R. (2017). Budaya Hukum Dokter Gigi. *Kanun Jurnal Ilmu Hukum*, 19(3), pp. 399–417.
- Febia,. A. S. (2017). Tanggung Jawab Hukum Pekerjaan Tukang Gigi Terhadap Konsumen Penerima Jasa Tukang Gigi di Kota Semarang . *Journal of Chemical Information and Modeling*. 53(9), pp. 1689–1699. Available at: <http://repository.unika.ac.id/id/eprint/15015>.
- Gumayesty, Y. (2017). Gambaran Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Tentang Pemakaian Gigi Tiruan di Desa Mayang Pongkai Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar. *Photon: Jurnal Sain dan Kesehatan*, 8(01), pp. 7–13. doi: 10.37859/jp.v8i01.521.

- Gunadi HA, Margo A, Burhan LK, Suryatenggara F, S. I. (2013). Buku Ajar Ilmu Geligi Tiruan Sebagian Lepasn *jilid 1*. Jakarta: Hipokrates.
- Imam, G. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jatuadomi, Gunawan, P. N. & Siagian, K. V. (2016). Alasan Pemakaian Gigi Tiruan Lepasn pada Pasien Poliklinik Gigi di BLU RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado. *e-GIGI*, 4(1), pp. 2–7. doi: 10.35790/eg.4.1.2016.12135.
- Kalief, I. P., Wowor, V. N. S. & Lampus, B. S. (2016). Perilaku Pemeliharaan Kebersihan Gigi Tiruan Lepasn pada Masyarakat Desa Kema II Kecamatan Kema. *e-GIGI*, 4(2). doi: 10.35790/eg.4.2.2016.13653.
- Kemenkes RI (2018). Laporan Provinsi Jawa Tengah Riskesdas 2018, *Kementerian Kesehatan RI*.
- KKI (2015). Peraturan Konsil Kedokteran Indonesia Nomor 40 Tahun 2015 Tentang Standar Kompetensi Dokter Gigi Indonesia, *Metrologia*.
- Kusdarjanti, E., Setyowati, O. & Zseni, F. (2019). *Making Single Complete Dentures for the Material With Tuber Maxilla Case Large*. *Journal of Vocational Health Studies*, 3(1), p. 37. doi: 10.20473/jvhs.v3.i1.2019.37-39.
- Kusumawardani, A. F. & Novianto, W. T. (2019). Tindak Pidana oleh Oknum Tukang Gigi dan Penyedia Jasa Layanan Perawatan Gigi di Surakarta. *Jurnal Hukum Pidana dan penanggulangan Kejahatan*, 8(2), pp. 149–162.
- Kusumawardhani, I. (2016). Poltekkes Kemenkes Yogyakarta. 4(2), pp. 2–3.
- Lontaan, J., Siagian, K. V. & Pangemanan, D. H. . (2017). Pola Kehilangan Gigi pada Pasien Gigi Tiruan Sebagian Lepasn di Rumah Sakit Gigi dan Mulut Program Studi Pendidikan Dokter Gigi Fakultas Kedokteran Universitas Sam ratulangi 1'. 1(3), pp. 1–8.
- Mangkat, Y., Wowor, V. N. S. & Mayulu, N. (2015). Pola Kehilangan Gigi pada Masyarakat Desa Roong Kecamatan Tondano Barat Minahasa Induk. *e-GIGI*, 3(2). doi: 10.35790/eg.3.2.2015.10015.
- Meirina Rosa, Hestieyonini Hadnyanawati, S. (2014). Analisis Perbandingan Tingkat Kepuasan Pasien dalam Pemakaian Protosa Gigi Tiruan Lepasn yang Dibuat Tukang Gigi dan Dokter Gigi di Kabupaten Jember (*The Comparative Analysis of Patient Satisfication Level in Using of Removable Prothesa Denture Who Made*), p. 7. Available at:
- Menkes RI (2014). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 39 Tahun

- 2014, Tentang Pembinaan, Pengawasan dan Perizinan, Pekerjaan Tukang Gigi'.
- Mokodompit, R. I., Siagian, K. V. & Anindita, P. S. (2015). Persepsi Pasien Pengguna Gigi Tiruan Lepasan Berbasis Akrilik yang Menggunakan Jasa Dokter Gigi di Kotamobagu', *e-GIGI*, 3(1). doi: 10.35790/eg.3.1.2015.8077.
- Mokoginta, R. S., Wowor, V. N. S. & Opod, H. (2016). Pengaruh Tingkat Pendidikan Masyarakat terhadap Upaya Pemeliharaan Gigi Tiruan di Kelurahan Upai Kecamatan Kotamobagu Utara. *e-GIGI*, 4(2). doi: 10.35790/eg.4.2.2016.14158.
- Muhammad, F.A., Cholil, I. W. A. (2014). Gambaran Pola Kehilangan Gigi Sebagian pada Masyarakat Desa Guntung Ujung Kabupaten Banjar. II(2), pp. 138–143.
- Notoatmodjo, S. (2007). Pendidikan dan promosi Kesehatan. *Jakarta: Rineka Cipta*.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta., *Biomass Chem Eng*.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Kesehatan Masyarakat Ilmu & Seni*. Jakarta: Rineka Cipta., *Rineka Cipta :Jakarta*.
- Nursalam (2011). *Konsep Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan, Salemba Medika*.
- Pramasari, C. N., Prihartiningsih, P. & Rahardjo, R. (2012). Rekonstruksi pada Perforasi Palatum Akibat Penggunaan Gigi Tiruan Lengkap Rahang Atas dengan Suction Cup. *Majalah Kedokteran Gigi Indonesia*, p. 128. doi: 10.22146/majkedgiind.15518.
- Sari, A. N. (2019). Analisis Hukum Terhadap Tanggung Jawab Jasa Tukang Gigi Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 39 Tahun 2014 tentang Pembinaan Pengawasan dan Perizinan Pekerjaan Tukang Gigi. *Cepalo*. doi: 10.25041/cepalo.v2no1.1759.
- Sri, R.W. (2021). Korelasi Registrasi Tenaga Kesehatan Terhadap Kompetensi Tenaga Kesehatan dalam Pelayanan Kesehatan Masyarakat. 19(1), p. 6.
- Sugiyono (2014). *Statistika untuk penelitian, Alfabeta*. Bandung.
- Sumartati, Y., Dipoyono, H. M. & Sugiatno, E. (2012). Pembuatan *Cantilever Bridge Anterior* Rahang Atas sebagai Koreksi Estetik. *Majalah Kedokteran Gigi Indonesia*, p. 167. doi: 10.22146/majkedgiind.15543.
- Tavakol, M. & Dennick, R. (2011). *Making Sense of Cronbach's Alpha*. *International Journal of Medical Education*, 2, pp. 53–55.

- Titik Lestari, S. K. (2015). Kumpulan Teori untuk Kajian Pustaka Penelitian Kesehatan, *Cambridge Handbook of Psychology, Health and Medicine, Second Edition*.
- Wahjuni, S. & Mandanie, S. A. (2017). *Fabrication of Combined Prosthesis With Castable Extracoronral Attachments (Laboratory Procedure)*. *Journal Of Vocational Health Studies*, 1(2), p. 75. doi: 10.20473/jvhs.v1.i2.2017.75-81.
- Yeni, P. S. I. (2015). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pengetahuan DI, Penggunaan Obat Generik pada Masyarakat Payang, Wilayah Kerja Puskesmas Padang Raya, Kabupaten Nagan. 3, p. 2015. Available at: <http://weekly.cnbnews.com/news/article.html?no=124000>.
- Yusup, F. (2018). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1), pp. 17–23. doi: 10.18592/tarbiyah.v7i1.2100.

